



Media Title	Investor Daily	
Date	18 Agustus 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	6	Article Size
Journalist	ean	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

## 4 TOL TRANS-SUMATERA

# 2015, Pemerintah Alokasikan Rp 2,5 T Bebaskan Lahan

Oleh Eko Adityo Nugroho

► JAKARTA – Pemerintah mengalokasikan dana sebesar Rp 2,5 triliun untuk membebaskan lahan empat ruas tol trans-Sumatera pada tahun depan. Keempat ruas tol itu adalah tol Palembang-Indralaya, Pekanbaru-Kandis-Dumai, Medan-Binjai, dan Bakauheni-Terbanggi Besar.

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Djoko Murjanto mengungkapkan, keempat ruas tol itu menjadi prioritas dari 23 ruas tol trans-Sumatera yang lahannya mesti dibebaskan. "Dana pembebasan lahannya sekitar Rp 2,5 triliun dan masuk dalam program reguler kami. Empat ruas tol itu kan ada dua yang panjang yaitu tol Bakauheni-Terbanggi Besar dan Pekanbaru-Kandis-Dumai," tutur dia di Jakarta, akhir pekan lalu.

Jalan tol Bakauheni-Terbanggi Besar akan dibangun sepanjang 150 kilometer (km), sedangkan tol Pekanbaru-Kandis-Dumai sepanjang 133,95 km. Adapun tol Palembang-Indralaya sepanjang 22 km dan tol Medan-Binjai 16,8 km. Sedangkan kebutuhan pembiayaan pembangunan empat ruas tol ini mencapai Rp 31,5 triliun. Rinciannya, ruas Medan-Binjai Rp 2 triliun, Pekanbaru-Dumai Rp 14,7 triliun, Palembang-Indralaya lebih dari Rp 1 triliun, dan Bakauheni-Terbanggi Besar Rp 13,8 triliun.

Pemerintah sebelumnya berencana memfokuskan dua ruas tol terlebih dahulu yaitu tol Palembang-Indralaya dan tol Medan-Binjai dengan pendanaan pembangunan dari usat Investasi Pemerintah (PIP) maupun Penyertaan Modal Negara (PMN).

"Tetapi saya belum tahu kapan *groundbreaking*-nya karena persennya belum keluar. Tapi kalau mau *groundbreaking* satu seksi saja, untuk tol Medan-Binjai harus selesaikan masalah lahan dengan PT Perkebunan Nusantara. Sedangkan tol Palembang-Indralaya seksi I kemungkinan bisa (dibangun), meski tanahnya baru 7-10% yang bebas," jelas Djoko.

Kepala Subdirektorat Pengadaan Lahan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Achmad Herry Marzuki mengungkapkan, hingga saat ini progres pembebasan lahan untuk tol Palembang-Indralaya secara total baru 13,89% atau sekitar 41,96 hektare (ha) dari total kebutuhan lahan seluas 302 ha.

Namun, untuk seksi I tol ini dari KTM Rambutan-Indralaya sepanjang 10 km sudah mencapai 78%. Sedangkan seksi II Pemulutan-KTM Rambutan sepanjang 5 km sudah selesai pemasangan patok dan seksi III Palembang-Pemulutan sepanjang 7 km sedang dalam proses pemasangan patok *right of way* (ROW).

Hery mengatakan, untuk tol Pekanbaru-Kandis-Dumai sepanjang 133,95 km, lahan yang sudah dibebaskan baru mencapai 7,72% atau sekitar 71,37 hektare (ha) dari total kebutuhan 925 ha. Dia optimistis setidaknya hingga akhir tahun bisa membebaskan lebih dari 50%.

Adapun tol Medan-Binjai saat ini masih dalam tahap pengukuran dan direncanakan proses pengadaan lahan dapat dilakukan pada tahun ini. Meski demikian, jalan tol sepanjang

16 km ini sudah memiliki *detail engineering design* (DED) dan mengantongi surat persetujuan penetapan lokasi pembangunan (SP2LP) dari pemerintah daerah setempat.

Herry melanjutkan, pada tahun depan akan dilanjutkan proses pembebasan lahan untuk tiga hingga empat ruas jalan tol trans-Sumatera. Salah satu ruas tol itu adalah tol Bakauheni-Terbanggi Besar sepanjang 150 km. "Namun, ketiga ruas tol lainnya harus sudah menyelesaikan studi kelayakannya, baru bisa dilakukan pembebasan lahan," ujar dia.

Pembangunan jalan tol trans Sumatera direncanakan sepanjang 2.732,2 km yang membentang dari Lampung hingga Nanggroe Aceh Darussalam dengan 23 ruas tol. Total kebutuhan lahan untuk membangun tol trans-Sumatera ini mencapai 218,976 juta meter persegi dengan kebutuhan dana mencapai Rp 15 triliun lebih.

Ada tujuh koridor jalan tol trans-Sumatera yang terbagi sebagai jalan utama dan prioritas. Keempat koridor utama jaringan jalan tol itu melalui Lampung-Palembang sepanjang 358 km, Palembang-Pekanbaru (610 km), Pekanbaru-Medan (548 km), dan Medan-Banda Aceh (460 km). Estimasi investasi pengerjaan empat koridor jalan tol sepanjang 1.976 km itu sekitar Rp 298 triliun.

Adapun tiga koridor prioritas antara lain jalan Palembang-Bengkulu (303 km), Pekanbaru-Padang (242 km), dan Medan-Sibolga (175 km). Total tiga jalan prioritas ini 720 km dengan estimasi investasi Rp 128 triliun.

### 4 Tol Trans-Sumatera Prioritas

Ruas Tol	Panjang	Taksiran Investasi
Medan-Binjai	16,8 kilometer	Rp 2 triliun
Palembang-Indralaya	22 km	Rp 1 triliun
Pekanbaru-Kandis-Dumai	133,95 km	Rp 14,7 triliun
Bakauheni-Terbanggi Besar	150 km	Rp 13,8 triliun

Sumber: Bappenas, Kementerian PU, diolah